



**DOA DALAM TERANG PEMIKIRAN SANTA TERESA AVILLA
DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN RELIGIUS MASA KINI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat**

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi

Agama Katolik

Oleh:

ANDRIANUS BADO REMA

NPM: 17. 75. 6039

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

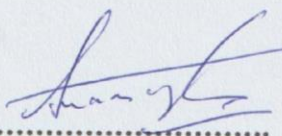
2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

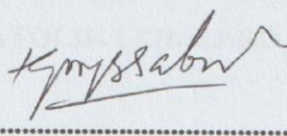
1. Nama : **Andrianus Bado Rema**
2. NPM : **17. 75. 6039**
3. Judul : **Doa dalam terang Pemikiran Santa Teresia Avilla dan Relevansinya bagi Kehidupan Religius masa kini**

4. Pembimbing

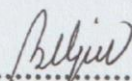
1. Yohanes Orong, S. Fil. M. Pd.
(Penanggung Jawab)

.....


2. Gregorius S. Kai Luli Drs. Lic.

.....


3. Dr. Bernardus Boli Ujan

.....


5. Tanggal Diterima

: **28 Agustus 2020**

6. Mengesahkan

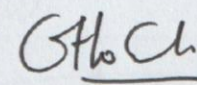
7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosep Keladu Koten




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan

Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari

Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat Program Studi

Ilmu Filsafat-Teologi

Agama Katolik

Pada Tanggal

28 Maret 2021
.....

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius S. Kai Luli, Drs. Lic : *Gregorius S. Kai Luli*

2. Dr. Bernardus Boli Ujan : *Dr. Bernardus Boli Ujan*

3. Yohanes Orong, S. Fil. M. Pd. : *Yohanes Orong*

LEMBARAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrianus Bado Rema

NPM : 17.75. 6039

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero.....2021

Yang menyatakan

Andrianus Bado Rema

KATA PENGANTAR

Doa merupakan salah satu unsur penting bagi kehidupan umat beriman terutama bagi kaum religius. Doa dinilai sebagai suatu gaya hidup bagi manusia untuk memperoleh kekuatan di dalam hidupnya. Orang-orang yang berdoa yakin bahwa Allah sebagai tempat doa itu ditujukan, akan menganugerahkan segala hal yang diminta. Selain itu, doa adalah daya yang membimbing manusia kepada suatu hidup yang membahagiakan.

Berkaitan dengan itu, akhir-akhir ini telah terjadi suatu perubahan pandangan tentang doa itu sendiri. Doa yang sejatinya adalah usaha untuk membangun suatu relasi yang mesra antara Allah dan manusia semakin ditinggalkan karena dipandang sebagai suatu kegiatan yang hanya menghabiskan waktu. Dalam hal ini, manusia secara khusus kaum religius lebih mengutamakan teknologi dalam melakukan karya pelayanan tanpa terlebih dahulu mendekati diri dengan Tuhan melalui jalan doa.

Perkembangan dunia yang semakin kompleks dalam berbagai bidang membuat pekerjaan manusia semakin dimudahkan dan tidak mengandalkan Tuhan dalam melakukan suatu pekerjaan. Manusia pada umumnya dan kaum religius khususnya secara pelan-pelan meninggalkan doa yang merupakan unsur yang sangat hakiki dalam kehidupan sebagai orang beriman. Sebagai umat beriman, manusia tahu bahwa doa merupakan hal yang sangat fundamental dalam kehidupan karena menjadi sarana untuk berjumpa dengan Allah.

Dalam sejarahnya, banyak orang kudus yang telah menulis ajarannya tentang doa. Salah satunya ialah St. Teresa Avilla. Doa menurut Teresa Avilla ini adalah salah satu bentuk persahabatan yang mesra dengan Allah. Dalam relasi persahabatan itu, Allah dan manusia berhubungan sebagai Bapa yang memberi hidup dan anak yang berlindung pada-Nya dan terus meminta apapun bagi hidupnya. Melalui doa orang menunjukkan imannya kepada Allah. Terutama bagi kaum religius, doa harus menjiwai seluruh kehidupan mereka. Dalam doa, orang memohon daya kekuatan dari Allah. Allah menjadi Dia yang memberi jaminan untuk menjalankan karya kerasulan

siapa saja terutama kaum religius. Karl Rahner mengatakan, "Kaum religius yang mempunyai setatus khusus harus mengusahakan hubungan dengan Allah atas suatu cara yang istimewa dan khusus".¹

Doa menurut St. Teresa Avila memberi banyak sumbangan bagi umat beriman terutama kaum religius dalam karya kerasulan mereka. Dengan karya tulis yang berjudul *DOA DALAM TERANG PEMIKIRAN ST. TERESA AVILLA DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN RELIGIUS MASA KINI*, penulis hendak menguraikan manfaat doa menurut ajaran St. Teres Avila bagi kaum religius. Dalam hal ini, kaum religius perlu menyadari bahwa mereka yang telah dipanggil dan dipilih oleh Allah secara khusus hendaknya selalu meluangkan waktu untuk bersemuka dengan Allah melalui jalan doa. Melalui kemauan diri untuk hidup dalam doa memampukan kaum religius dalam melaksanakan karya kerasulannya dengan baik. Kaum religius masa kini perlu belajar dari St. Teresa Avilla yang merupakan guru besar Gereja Katolik yang sangat menekankan pentingnya berdoa. St. Teresa Avilla mengatakan doa merupakan "suatu dialog, suatu percakapan yang mesra dengan Tuhan"² hendaknya menjadi acuan bagi kaum religius untuk lebih mendekatkan diri dengan sang juru selamat melalui doa.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis tidak berjalan sendiri. Ada banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam bentuk tenaga, pikiran dan bantuan lainnya sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu, pertama-tama penulis patut mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat curahan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan berrahmat ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua

¹ Karl Rahner, *The Religious Life Today* (London:Burn and Dates, 1976), hlm. 47.

² Angelica Maria, *Doa Menurut St. Teresa Avilla* (Jawa Barat: Pertapaan Shanti Buana, 2006) hlm. 45.

orang yang telah mengambil bagian. Khususnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rp. Gregorius S. Kai Luli, Drs. Lic yang di tengah kesibukannya bersedia membantu dan membimbing penulis dalam mendalami tulisan ini. Ucapan terima kasih pula diperuntukkan bagi Dr. Bernardus Boli Ujan dan Yohanes Orong, S. Fil. M. Pd. atas perhatian, sumbangan gagasan dan kritik yang telah membantu penulis dalam menyempurnakan tulisan ini.
2. Dewan pimpinan Ordo Karmel Provinsi Indonesia, Dewan Pimpinan Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur dan *Prior Donus Studiorum* Ordo Karmel Beato Dionisius-Wairklau, Rp. Leonardus Yeremias Jawa, O. Carm, Rp. Telesforus Jenti, O. Carm, Rp. Severinus Nuwa, O. Carm, Rp. Yohanes Belo Pati, O. Carm, Rp. Framlus Maget, O. Carm, Rp. Damaskus Sukutukan Belang, O. Carm, Rp. Yohanes Kambe, O. Carm, Rp. Benediktus Bani, O. Carm, Rp. Marten Wela O. Carm, Rp. Karolus Sola, O. Carm dan Rp. Stefanus Fua Tangi, O. Carm yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di STFK ledalero serta membantu penulis dalam berbagai macam kesulitan yang dihadapi selama proses penyelesaian karya tulis ini.
3. Semua konfrater Biara Karmel Beato Dionisius-Wairklau atas dukungan doa dan persaudaraan yang telah dialami bersama selama ini. Terima kasih secara khusus kepada para saudara seangkatan dalam Karmel Frs. Efraim Sebu, Ridwanto, Herson Muga, Arnold Reban, Rian Mosa, Ifan, Oris Ture, Iron Sebho, Hali Tolang.
4. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menerima, mendidik dan membentuk penulis dengan segala kekayaan intelektual sehingga penulis mampu menjadi pribadi yang berintelek dan beriman secara matang.
5. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kedua orang tua dan saudara/ri Bapak Fransiskus Rema Nani Towary dan Mama Blandina Dede Rema dan ketujuh saudara saya (Goris, Benny, Imma, Fridus, Orin, Mira, Tasya) dan Erlin Eno yang

telah memberi perhatian dengan penuh cinta kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

6. Mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan semua pihak, penulisan skripsi ini tidak mungkin diselesaikan.

Penulis mengamini bahwa kajian-kajian dalam tulisan ini masih belum sempurna sehingga usulan atau saran masih sangat dibutuhkan. Akhirnya semoga tulisan ilmiah ini dapat berguna bagi semua orang yang membacanya.

STFK Ledalero..... 2021

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN PENULISAN.....	7
1.3 METODE PENULISAN.....	8
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
BAB II RIWAYAT HIDUP DAN KARYA-KARYA ST. TERESA AVILLA.	10
2.1 RIWAYAT HIDUP.....	10
2.1.1 Hidup dalam Keluarga.....	10
2.1.2 Hidup dalam Karmel sebagai Biarawati.....	12
2.1.3 Pendirian Biara-Biara.....	16
2.1.4 Masa-masa akhir hidup St. Teresa Avilla.....	17
2.2 Karya-Karya St. Teresa Avilla.....	19
2.2.1 Karya Biografi.....	19
2.2.2 Karya Doktrinal.....	19

2.2.3 Karya Yuridis.....	20
--------------------------	----

BAB III DOA DALAM TERANG PEMIKIRAN ST. TERESA AVILLA

DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN RELIGIUS MASA KINI..... 21

3.1 HIDUP DOA.....	21
3.1.1 Ajaran St. Teresa Avilla tentang Doa.....	21
3.1.2 Jiwa sebagai Tempat Kediaman Allah.....	22
3.1.3 Dasar-dasar Hidup Doa.....	23
3.1.3.1 Cinta Kasih terhadap Sesama.....	24
3.1.3.2 Kelepasan.....	26
3.1.3.3 Kerendahan Hati.....	29
3.1.3.4 Keheningan.....	30
3.1.4 Tahap-tahap Doa.....	32
3.1.4.1 Doa Diskursif.....	32
3.1.4.2 Doa Vokal.....	33
3.1.4.3 Doa Batin atau Kontemplasi.....	34
3.1.5 Jenis-jenis Doa.....	36
3.1.5.1 Menurut Metode dan Caranya.....	36
3.1.5.1.1 Doa Meditasi.....	36
3.1.5.1.2 Doa Kontemplasi.....	37
3.1.5.2 Menurut Isinya.....	38
3.1.5.2.1 Doa Sembah Sujud.....	38
3.1.5.2.2 Doa adalah Percakapan dengan Allah.....	39

3.1.5.2.3 Doa Liturgis.....	40
3.1.5.2.4 Doa Syukur dan Pujian.....	42
3.1.6 Tujuan Hidup Doa.....	44
3.1.6.1 Menjadi sahabat Yesus yang baik.....	44
3.1.6.2 Berdoa Memberi Kekuatan.....	45
3.1.6.3 Doa Membangun Hubungan Intim dengan Tuhan.....	47
3.2 HIDUP RELIGIUS.....	49
3.2.1 Pengertian Religius.....	49
3.2.2 Asal Usul Hidup Religius.....	50
3.2.2.1 Berdasarkan Alkitab.....	50
3.2.2.2 Berdasarkan Magisterium.....	52
3.2.2.3 Berdasarkan Aspek Yuridis.....	53
3.3 RELEVANSI DOA BAGI KEHIDUPAN RELIGIUS MASA KINI.....	54
3.3.1 Kehidupan Religius yang Berpusat pada Allah.....	54
3.3.2 Kehidupan Religius yang Berpusat pada Kristus.....	55
3.3.3 Peranan penting Doa dalam Kehidupan Kaum Religius.....	56
3.3.3.1 Karya Kerasulan.....	59
3.3.3.2 Memandang Kristus yang Hadir melalui Sesama Saudara yang lain.....	59
3.3.4 Sikap hidup yang perlu diperhatikan Kaum Religius dalam Hidup Bersama.....	60
3.3.4.1 Perlunya Ketaatan terhadap Aturan Hidup Membiara.....	60
3.3.4.2 Cinta Kasih terhadap Sesama.....	62
3.3.4.3 Perlunya Sikap Kerendahan Hati terhadap Sesama.....	63
3.3.4.4 Membebaskan Diri dari segala Kelekatan.....	65

3.3.4.5 Berani Mengakui Kesalahan.....	66
3.3.5 Keterlibatan Kaum Religius dalam hidup Sosial Kemasyarakatan.....	67
3.3.5.1 Keterlibatan dalam Bidang Sosial Politik.....	68
3.3.5.2 Keterlibatan dalam Bidang Sosial Ekonomi.....	69
BAB IV PENUTUP.....	72
4.1 KESIMPULAN.....	72
4.2 USUL DAN SARAN.....	73
4.2.1 Bagi Kaum Religius.....	73
4.2.2 Bagi Kaum Religius yang Terlibat dalam Masalah Sosial Kemasyarakatan.. ...	74
4.2.3 Bagi Para Karmelit.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76